

ABSTRACT

Putri, Sani Afri. 2015. *An Existentialist Study of Human Existence as Revealed by the Main Characters in Paulo Coelho's By the River Piedra I Sat Down and Wept*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Human beings always choose in their lives. The choices they should make can make them feel anxious about their lives. However, the anxiety which human beings feel represents the freedom which they possess. In Paulo Coelho's *By the River Piedra I Sat Down and Wept*, there are two main characters who must face the difficult choices.

There is one research problem formulated in this study, it is what existentialism perspectives the main characters reveal. The objective of the study is to find out the existentialist perspectives the main characters reveal.

The primary source of this study is a novel written by Paulo Coelho entitled *By the River Piedra I Sat Down and Wept*. Conducting the library research becomes the method of the study. In analyzing how the main characters reveal the ideas of existentialism, the writer uses new criticism approach. Furthermore, the theories of characterization and conflict are used to show human's freedom with all the complexities which is in line with Sartrean existentialism.

The first existentialism perspective which the main characters revealed through their actions is the view of subjective individual. Pilar and the childhood friend are the subjective individuals who become the author of their lives and they possess their own truth in taking every action. The second is the act of self-deception. Pilar shows that she practices self-deception several times by lying to herself. The third perspective is in existentialism human is seen as freedom. Pilar and the childhood friend are free to choose one of many possible choices and follow the consequences as their commitment to the choice. The last is the essence of Pilar and the childhood friend. They at first are nothing. However they use their freedom to define their selves and finally find their different destinies. The suggestion for future researchers is they can analyze the character's motivation and the meaning of love. The implication in teaching English is the novel can be used as a source in Basic Reading II.

Keywords: existentialism, main characters, subjective individual, self-deception, freedom, essence

ABSTRAK

Putri, Sani Afri. 2015. *An Existentialist Study of Human Existence as Revealed by the Main Characters in Paulo Coelho's By the River Piedra I Sat Down and Wept*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Manusia sering kali dihadapkan pada suatu pilihan dalam hidupnya. Keharusan untuk memilih dapat menimbulkan kecemasan dalam hidup mereka. Meskipun demikian, kecemasan yang dirasakan manusia itu sebenarnya menunjukkan kebebasan yang dimiliki manusia. Dalam novel Paulo Coelho yang berjudul By the River Piedra I Sat Down and Wept, terdapat dua tokoh utama yang menghadapi keputusan-keputusan yang sulit.

Dalam penelitian ini terdapat satu permasalahan yang dibicarakan yaitu ide eksistensial apa sajakah yang diungkap oleh tokoh-tokoh utama novel tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan ide-ide eksistensial yang diungkap oleh dua tokoh utama.

Sumber utama dari penelitian ini adalah sebuah novel karya Paulo Coelho yang berjudul By the River Piedra I Sat Down and Wept. Metode dari penelitian ini adalah studi pustaka. Dalam meneliti bagaimana kedua tokoh utama mengungkap ide-ide eksistensial, penulis menggunakan pendekatan New Criticism. Selebihnya, teori penokohan dan konflik digunakan untuk mengungkap kebebasan manusia beserta kompleksitasnya sebagaimana ide eksistensial yang disampaikan oleh eksistensialisme Sartre.

Ide eksistensial yang pertama yang diungkap melalui tindakan tokoh utama yaitu pandangan individu sebagai subyek. Pilar dan teman masa kecilnya merupakan subyek yang berperan dalam menentukan hidup mereka dan memiliki nilai kebenaran atas tindakan yang dipilih. Ide eksistensial yang kedua Pilar melakukan pendustaan terhadap dirinya sendiri dengan mengingkari apa yang menjadi impiannya. Ide eksistensial yang ketiga yaitu Pilar dan teman masa kecilnya adalah manusia bebas yang menentukan pilihan dan bertanggung jawab atas konsekuensinya sebagai bentuk komitmen. Ide eksistensial yang terakhir adalah Pilar dan teman masa kecilnya menemukan esensi atas hidup mereka dan menemukan bahwa takdir mereka berbeda. Saran bagi peneliti yang akan datang yaitu untuk menganalisa motivasi karakter dan makna cinta. Implikasi pada pengajaran bahasa Inggris yaitu novel ini digunakan sebagai sumber materi untuk mata kuliah Basic Reading II.

Kata kunci: existentialism, main characters, subjective individual, self-deception, freedom, essence